

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi yang semakin maju, persaingan di dunia kerja menjadi semakin ketat dan menantang. Persaingan yang ketat menciptakan tekanan yang lebih besar bagi individu untuk memiliki kualifikasi, keterampilan, dan pengetahuan yang relevan dengan pasar kerja yang terus berubah. Perusahaan saat ini mencari karyawan yang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi, trend industri, dan kebutuhan pelanggan. Kemampuan untuk mempelajari hal baru, berinovasi, dan berkolaborasi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda menjadi sangat penting.

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh studi di perguruan tinggi atau universitas. Disampaikan oleh (Atqakum et al., 2022) bahwa menjadi mahasiswa harus mampu mempersiapkan diri dengan baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang akan mereka hadapi karena mahasiswa nantinya akan menghadapi masa perpindahan dari masa pendidikan menuju dunia kerja. Dunia kerja memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama studi.

Seperti yang diungkapkan Savickas & Porfeli dalam Elis et al., (2022) Kesiapan individu dalam menghadapi berbagai rintangan dalam perubahan akan transisi karier disebut dengan adaptabilitas karier. Adaptabilitas karier adalah kondisi dimana seseorang siap untuk menghadapi segala tuntutan dan berpartisipasi dalam kerja, serta kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang tidak terduga pada pekerjaan dan kesiapan kerja.

Dalam penelitian F. A. Putri et al., (2024) menemukan bahwa adaptabilitas karier memiliki hubungan positif dengan kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat adaptabilitas karier tinggi cenderung lebih siap menghadapi transisi ke dunia kerja dan memiliki kemungkinan besar mendapatkan pekerjaan dalam 18 bulan setelah kelulusan. Adaptabilitas karier membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan perubahan dan tantangan dalam dunia kerja, sesuai dengan konsep Savickas.

Menurut Savickas dalam Sarason et al., (2020), adaptabilitas terbagi menjadi 4 dimensi, diantaranya: (1) *Career Concern*, dicirikan oleh perencanaan tentang karier masa depan. *Concern* berhubungan dengan masalah orientasi ke masa depan dan optimis tentang hal itu; (2) *Career Control*, ditandai oleh perasaan memiliki peran dalam menentukan nasib sendiri dalam membangun karier. Control ini melibatkan meningkatnya regulasi diri melalui pengambilan keputusan karier dan tanggung jawab untuk masa depan; (3) *Career Curiosity*, ialah rasa ingin tahu tentang berbagai macam pekerjaan dan

pengetahuan; (4) *Career Confidence*, ditandai dengan efikasi diri untuk menghadapi hambatan dalam proses pengambilan keputusan karier.

Penelitian Mustika & Asnah, (2024) menunjukkan bahwa siswa dengan adaptabilitas karier tinggi lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja, memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan karier, serta lebih mudah beradaptasi dengan perubahan pasar tenaga kerja. Adaptabilitas karier juga berkontribusi pada kesejahteraan psikologis dan kepuasan karier remaja

Adaptabilitas karier sangat penting bagi masyarakat Indonesia di era industri 4.0 karena kemampuan beradaptasi yang tinggi diperlukan agar tetap kompetitif dan sukses. Individu yang adaptif dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pekerjaan, mempertahankan karier, dan memiliki peluang sukses lebih besar. Namun, banyak mahasiswa kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru, memahami materi, dan menghadapi tekanan, sehingga berisiko mengalami pengangguran dan kesulitan menemukan karier yang sesuai setelah lulus. Beberapa faktor yang mempengaruhi adaptabilitas karier mahasiswa termasuk jenis kelamin, suasana hati, dan dorongan dari luar seperti keluarga atau teman. Oleh sebab itu, seperti dalam penelitian Harita & Suryanto, (2023), penting bagi setiap mahasiswa untuk mengembangkan regulasi diri dan melakukan hal-hal yang disukai untuk membantu beradaptasi dan menyesuaikan diri.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi, semangat kuliah mereka didorong oleh dukungan orang tua,

kehidupan keluarga, dan relasi. Minat terhadap prodi ini bervariasi, namun banyak juga yang memilihnya karena alasan lain. Setelah kuliah, mahasiswa merasa kemampuan *public speaking*, *desain grafis*, dan sosialisasi mereka terasah, yang bisa jadi bekal karier. Meski belum sepenuhnya siap memilih karier, mereka terus berusaha menambah pengetahuan dan keterampilan serta terbuka terhadap berbagai pilihan masa depan. Mereka berencana berkarier sesuai jurusan, namun juga mempertimbangkan pilihan berbeda jika ada alasan seperti penghasilan, peluang, atau bakat.

Menurut Pasangkin & Huwae, (2022) dalam penelitiannya menemukan rata-rata mahasiswa tingkat akhir berada pada kategori sangat tinggi, sehingga sudah mampu memprediksikan masa depan yang akan dihadapi dalam konteks dunia kerja. Prediksi karier individu terhadap masa depan tidak lepas dari bagaimana individu merencanakan masa depan yang ingin diraih. Menurut penelitian Zhao et al. (2022), kemampuan adaptabilitas karier penting bagi mahasiswa yang masih belajar untuk mempersiapkan dan mencari pekerjaan yang sesuai.

Sejalan dengan penelitian Vrahara & Jamil (2021), seseorang dengan kemampuan adaptabilitas yang tinggi, memiliki motivasi diri yang lebih tinggi, kinerja yang lebih baik, lebih kompeten dalam bekerja. Seperti yang diungkapkan Agustini (2022), sebagai seorang mahasiswa penting untuk memiliki adaptabilitas karier agar mampu menyesuaikan dan berperan dalam pekerjaan dan tugas-tugas yang mampu diperkirakan maupun tak terduga

sehingga mahasiswa dapat berkontribusi sesuai dengan harapan tempat bekerja. Dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi adaptabilitas karier pastinya akan memudahkan mahasiswa untuk meningkatkan adaptabilitas kariernya tersebut.

Dukungan sosial orang tua secara signifikan berdampak pada kemampuan adaptabilitas karier mahasiswa. Dalam penelitian Han & Zhang, (2023), menunjukkan bahwa dukungan orang tua, termasuk dukungan verbal, dukungan emosional, dan model kerja, memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan adaptabilitas karier di kalangan mahasiswa. Sedangkan menurut Song et al., (2022), dukungan sosial keluarga, termasuk dukungan dari orang tua, mempengaruhi kemampuan adaptabilitas karier siswa secara positif, memfasilitasi transisi mereka dari universitas ke tenaga kerja dan membantu mereka mengelola tantangan kerja di masa depan secara efektif.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berperan positif dalam meningkatkan adaptabilitas karier mahasiswa dan remaja. Menurut penelitian Angela, (2021) Dukungan orang tua dapat meningkatkan kesiapan dan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan karier, serta berkontribusi pada pengembangan aspek *concern*, *control*, *curiosity*, dan *confidence* dalam adaptabilitas karier.

Namun, beberapa studi menemukan bahwa pengaruh langsung dukungan orang tua terhadap adaptabilitas karier tidak selalu signifikan, melainkan lebih kuat melalui variabel mediasi seperti efikasi diri dan eksplorasi karier (Kholidin

& Prasetya, 2025). Selain itu, dari penelitian Miskiyah & Safitri, (2024) terdapat indikasi bahwa faktor-faktor lain seperti dukungan sosial dari teman sebaya, pola asuh, dan konteks budaya juga memengaruhi efektivitas dukungan orang tua dalam membentuk adaptabilitas karier mahasiswa.

Penelitian ini secara khusus meneliti bagaimana dukungan sosial orang tua memengaruhi kemampuan adaptabilitas karier mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas Jambi, terutama di tengah persaingan dunia kerja yang semakin ketat dan perubahan zaman yang cepat. Sebelumnya, banyak penelitian membahas adaptabilitas karier secara umum, namun penelitian ini menyoroti peran orang tua secara lebih mendalam pada kelompok mahasiswa dengan karakteristik dan tantangan tersendiri. Selain itu, penelitian ini juga melihat bagaimana dukungan orang tua bisa membantu mahasiswa mengembangkan empat aspek penting adaptabilitas karier, yaitu: kepedulian karier di masa depan, pengendalian karier, keingintahuan karier, dan keyakinan karier dalam menghadapi tantangan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Adaptabilitas Karier Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi”, mengingat orang tua memiliki peran penting dalam kehidupan individu dari kecil hingga dewasa dan mampu hidup mandiri.

B. Batasan Masalah

Mengenai pembahasan dukungan sosial orang tua terhadap adaptabilitas karier mahasiswa sangat luas cakupannya. Penelitian dan pembahasan agar dapat terarah, maka penelitian memberikan batasan sebagai berikut :

1. Dukungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini berupa dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan yang diterima dari orang tua.
2. Adaptabilitas karier yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepedulian karier, pengendalian karier, keingintahuan karier, dan keyakinan karier.
3. Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2021, 2022, dan 2023 Universitas Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Seberapa tingkat dukungan sosial orang tua pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.
2. Seberapa tingkat adaptabilitas karier pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.

3. Bagaimana pengaruh antara dukungan sosial orang tua terhadap adaptabilitas karier mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap permasalahan :

1. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial orang tua pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui tingkat adaptabilitas karier mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap adaptabilitas karier mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan menambah wawasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan

mengenai dukungan orang tua terhadap adaptabilitas karier yang mungkin menjadi salah satu masalah mahasiswa sehingga diharapkan penelitian ini dapat membantu masalah tersebut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai adaptabilitas karier mahasiswa yang dapat dimanfaatkan bagi diri sendiri maupun pembaca.

c. Bagi lembaga Universitas Jambi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru pentingnya lembaga di perguruan tinggi dapat memberi gambaran bagi mahasiswa agar memiliki adaptabilitas karier yang memadai.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan, maka hipotesis penelitian berikut ini :

Ha : Terdapat adanya pengaruh yang berarti antara dukungan sosial orang tua terhadap adaptabilitas karier mahasiswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang berarti antara dukungan sosial orang tua terhadap adaptabilitas karier mahasiswa.

G. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian dukungan sosial dari teori Sarafino dan Smith (2011) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia diperhatikan, dihargai, disayangi, dan ditolong.
2. Penelitian adaptabilitas karier dari Savickas (2013) adalah kesiapan dalam menghadapi tugas-tugas yang dapat diprediksi pada pekerjaan dan kemampuan menghadapi perubahan dan penyesuaian dalam situasi kerja yang tidak terduga.

H. Kerangka Konseptual



